

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Misi pelayanan yang dilakukan tidak terlepas dari peranan gereja, kesadaran akan misi sangatlah penting ditanamkan di dalam kehidupan berjemaat baik itu di perkotaan maupun di pedesaan. Misi bersumber dari Allah bukan hanya kepada satu bangsa saja melainkan dari satu kota atau daerah ke daerah lain. Begitupun dengan misi yang dilakukan itu harus berkeadilan, karena sama dengan misi yang bersumber dari Allah yang tidak terbatas, tetapi menyeluruh dan juga dilakukan dengan adil kepada semua yang membutuhkan. Namun, misi yang dilakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Issen Klasis Bokin Pitung Penanian masih diskriminasi berdasarkan gender khususnya dalam pelayanan diakonia seperti bantuan uang, beras, sabun dan obat-obatan. Pelayanan yang diberikan belum bersifat adil, karena hanya diberikan kepada janda dan anak yatim dan tidak kepada para duda. Misi gereja yang tidak berkeadilan menimbulkan adanya diskriminasi karena mereka dipandang kuat dan mampu untuk menafkahi diri sendiri tanpa mengetahui dengan jelas latar belakang dari orang tersebut.

Misi pelayanan yang dilakukan harus berdasar pada misi Gereja Toraja yaitu bersekutu, bersaksi dan melayani. Mengajak setiap umat

Allah untuk ikut berperan dalam mewujudkan misi pelayanan yang mencakup semua orang yang membutuhkan, tanpa melihat dari kehidupan sosial. Oleh karena itu, gereja perlu menjalankan misi gereja yang berdasarkan pada misi teologi gender sebagaimana yang dilakukan oleh Yesus kepada semua umat manusia tanpa melihat dari latar belakang mereka. Gereja memiliki tanggung jawab untuk menerapkan keadilan, kasih dan ketaatan kepada kehendak Allah.

## **B. SARAN**

1. Gereja Toraja Jemaat Issen untuk dapat melakukan misi pelayanan tanpa melihat perbedaan antara laki-laki dan perempuan.
2. Diharapkan kepada setiap warga Jemaat untuk menerapkan misi teologi gender di dalam persekutuan maupun di dalam masyarakat.
3. Membuat program kerja pelayanan gereja seperti pelayanan misi ke rumah-rumah Jemaat atau pelayanan sosial yang berada dalam lingkup gereja setempat berdasarkan misi teologi gender.